

aiti

JURNAL
TEKNOLOGI INFORMASI

Perancangan E-Commerce Berbasis Web dan Sistem Notifikasi Transaksi
Bisnis Berbasis Mobile Pada Sistem Jejaring Kluster

Suprihadi, Radius Tanone

101 - 116

Membangun (Development) Sistem Distribusi Digital Konten Berbasis Web 2.0
pada PT. Wellcomm E-Media Pratama

Anwar Sukito Ardjo, Herwin Anggeriana

117 - 129

Produktivitas Hotel Menggunakan Metode OMAX

Andeka Rocky Tanaamah, Yos Richard Beeh, Hajra Rasmita

130 - 143

Permodelan Proses Bisnis Menggunakan IdefO dengan Studi Kasus
PT. BCA Tbk Subang

Fery Yulius Eka Saputra, Meliana Christianti J.

144 - 157

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen PKL
Berbasis Web Menggunakan YUI Library

Fendhika Chandra K., Adriyanto J. Gundo, Ramos Somya

158 - 171

Analisis Pemanfaatan Icecast2 pada Perancangan dan Pembangunan
Live Streaming Radio (Studi Kasus: FTI UKSW)

Umbu Lagoru Robinson M. H, Wiwin Sulistyo

172 - 186

Rancang Bangun Chrome Extension dengan Page Synthesis

Roger Viktor Liem, Hendry

187 - 200

DEWAN PENYUNTING

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Ketua Penyunting
Dharmaputra T. Palekahelu

Penyunting Pelaksana
Rudy Latuperissa

Penyunting Ahli
Eko Sedyono
Sri Yulianto J.P
T. Herman Wellem
Irwan Sembiring
Kristoko Dwi Hartomo
Yessica Nataliani

Tata Usaha Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711

Telp. (0298) 321212 Ext. 274 Fax. (0298) 321433

ALAMAT REDAKSI Email: aiti.jurnal@gmail.com Website: ejournal.uksw.edu/index.php/aiti

Jurnal Aiti diterbitkan oleh Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

PETUNJUK PENULIS

Aiti-Jurnal Teknologi Informasi UKSW diterbitkan dua kali dalam setahun, pada bulan Februari dan Agustus. Kajian ilmu yang tercakup adalah multidisipliner. Naskah yang dimuat menampung karya-karya berupa hasil penelitian, studi pustaka, tinjauan buku baru (buku-buku teknologi informasi), makalah teknis, dan obituari (mengungkap kepakaran tokoh-tokoh dunia).

Naskah yang diajukan harus belum pernah diterbitkan maupun sedang dipertimbangkan penerbitannya di penerbit lain.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan gaya penuturan ilmiah formal.

Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, spasi tunggal, satu muka, ukuran kertas A4, dengan batas tepi atas, bawah, kiri, kanan berturut-turut 4, 3, 4, 3 cm. Setiap halaman diberi nomor halaman. Jumlah halaman 15 halaman.

Identitas penulis harus dicantumkan di bawah judul dengan ukuran 11 dan bentuk huruf Times New Roman, meliputi nama lengkap, institusi, dan mencantumkan media yang dapat diakses (telp/faksimile/email/alamat rumah atau instansi).

Abstrak harus ada dengan panjang antara 50-100 kata dan ditulis dalam bahasa Inggris dengan ukuran 11 dan bentuk huruf Times New Roman, disertai dengan kata kunci.

Daftar pustaka ditulis sebagai berikut:

1. Buku: Nama penulis, tahun, judul (cetak miring), tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua.

Contoh:

Keiser, Gerd, 2002, *Local Area Network 2nd ed*, Singapore: McGraw-Hill.

2. Artikel dari jurnal: Nama penulis, tahun, judul artikel (tegak biasa), nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Suyoto, 2005, Metode Pengidentifikasian Object 3D, *AITI Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2): 83-89.

3. Internet (artikel dari jurnal): Nama penulis, tahun, judul artikel (tegak biasa), nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (dalam kurung), alamat sumber rujukan tersebut. Diakses tanggal (tanggal akses).

Contoh:

Kevin, B. Hendricks, , 2003, The Effect of Supply Chain Glitches on Share Holder Wealth, *Journal of Operations Management*, 21, <http://www.sciencedirect.com/science/journal/02726963>. Diakses tanggal 27 Mei 2005.

Daftar pustaka disusun ke bawah menurut kemunculannya pada naskah. Cara mengacu ke daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kemunculannya dalam kurung siku diikuti nomor, misalnya [1], [2].

Ilustrasi yang berupa tabel, gambar, grafik, dan foto berukuran maksimum 15 cm x 15 cm. Ilustrasi tersedia dalam format hitam putih seminimal mungkin menggunakan *shading* dan dengan kualitas gambar yang baik. Ilustrasi harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan urutan pemunculannya. Untuk setiap ilustrasi perlu diberi penjelasan singkat yang diletakkan di atas untuk tabel dan di bawah untuk gambar.

Analisis Pemanfaatan *Icecast2* Pada Perancangan dan Pembangunan *Live Streaming Radio* (Studi Kasus : Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana)

¹⁾Umbu Lagoru Robinson Maha Putra, ²⁾Wiwin Sulistyono

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
JL. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia
E-mail: ¹⁾soundoflord@gmail.com, ²⁾wiwinsulistyo@staff.uksw.edu

Abstract

Streaming is a technology to play video or audio files in live or by prerecord of a server machine (web server). Live streaming radio is a technology information that distributes audio data to many people (viewers) simultaneously, live broadcast in real time with the data communication media (network), using wire or wireless as the media. Icecast2 servers distribute the streaming audio from the source client to the listener. The parameters used for the analysis of live radio streaming are throughput, delay and packet loss are all in accordance with the standards recommended by the ITU-T.

Keywords: Live Streaming Radio, Icecast2, Throughput, Delay, Packet Loss

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan untuk memperoleh berbagai macam media informasi salah satunya radio. Pada awal ditemukan oleh *Guglielmo Marconi*, radio diciptakan untuk mengirimkan berita jarak jauh tanpa lewat kawat dan tak bisa dijangkau oleh telegram. Makna penting dari penemuan *Guglielmo Marconi* secara dramatis dilukiskan di tahun 1909 tatkala kapal *S.S. Republic* rusak akibat tabrakan dan tenggelam ke dasar laut. Berita radio sangat membantu proses evakuasi para penumpang, semua penumpang dapat diselamatkan kecuali enam orang penumpang yang tidak selamat [1]. Penyiaran radio dalam skala komersial dimulai awal tahun 1920, tetapi kepopulerannya tumbuh dengan sangat cepat diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri radio pertama kali diperkenalkan pada tahun 1925 dengan nama *Bataviase Radio Vereniging (BRV)*. Inilah akhirnya yang menjadi jadi awal terbentuknya Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai pelopor simbol media informasi rakyat Indonesia [2].

Perkembangan radio di Indonesia saat ini sangat cepat, begitu banyak radio